

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi negeri vokasi di Indonesia yang mengacu pada penguasaan keahlian terapan tertentu yang menjadikan lulusan vokasi yang berkualitas dan siap bekerja sesuai dengan bidang kompetensinya yang dibutuhkan oleh sektor industri. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya adalah kegiatan magang. Magang merupakan kegiatan praktik bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa bisa menerapkan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama di kampus dan kemudian diaplikasikan pada tempat magang untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan apa yang akan dikerjakan di tempat magang. Kegiatan magang pada program studi destinasi pariwisata politeknik negeri jember dilaksanakan di semester 7 kurang lebih 5 bulan kegiatan. Di samping itu lulusan Polje diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara. Sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok ke suatu tempat dengan tujuan rekreasi, bisnis, atau keperluan lainnya, pariwisata melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti transportasi, akomodasi, kuliner, seni budaya, serta interaksi sosial. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pariwisata mengalami transformasi signifikan. Masyarakat kini semakin sadar akan pentingnya pariwisata sebagai kebutuhan dan gaya hidup, tidak hanya sekadar hiburan semata. Selain itu, sektor ini juga menjadi sumber devisa negara yang menjanjikan, menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan UMKM, serta memicu pelestarian budaya dan alam apabila dikelola secara berkelanjutan.

Program Studi D-4 Destinasi Pariwisata adalah jenjang pendidikan tinggi yang berperan mempersiapkan sumber daya manusia profesional pada bidang pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata yang mencakup pariwisata budaya dan kearifan local, pariwisata berbasis Masyarakat, dampak pariwisata, pariwisata digital, pariwisata berkelanjutan, *hospitality*, *tourism sociopreneurship*. Program studi D-4 Destinasi Pariwisata

dirancang untuk mencetak lulusan yang kompeten dan profesional di bidang pariwisata, dengan profil lulusan yang mencakup Pengelola Daya Tarik Wisata, Fasilitator Pengembangan Masyarakat / *Community Developer*, Asisten Peneliti Pariwisata, Wirausahawan di bidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif, Konsultan bidang kepariwisataan dan Pengembang destinasi pariwisata.

Taman Nasional Karimunjawa merupakan taman nasional laut yang berada di Kepulauan Karimunjawa. Kawasan Taman Nasional Karimunjawa memiliki luas kawasan sebesar 111.625 ha merupakan kawasan pelestarian alam di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki ekosistem yang khas dan menarik. Secara geografis, Taman Nasional Karimunjawa (TNKJ) berada di antara koordinat $5^{\circ}40'39''$ hingga $5^{\circ}55'00''$ LS dan $110^{\circ}05'57''$ hingga $110^{\circ}31'15''$ BT. Secara administratif kawasan ini masuk dalam wilayah Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Terdapat empat desa yang termasuk dalam kawasan ini, yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemujan, Desa Parang, dan Desa Nyamuk.

Taman Nasional Karimunjawa memiliki ekosistem yang beragam mencakup terumbu karang, hutan mangrove, hutan hujan tropis dataran rendah, padang lamun, rumput laut, serta hutan pantai. Pulau Karimunjawa memiliki luas 4.302,5 ha dan Pulau Kemujan memiliki luas 81,52 % dari luas daratan kepulauan Karimun Jawa. Taman Nasional Karimunjawa terbagi menjadi dua Satuan Pengelola Taman Nasional (SPTN). SPTN I bertanggung jawab atas pengelolaan di Pulau Kemujan, sementara SPTN II bertanggung jawab atas pengelolaan di Pulau Karimunjawa. Terciptanya pengelolaan kawasan konservasi yang efektif memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Keberhasilan serta tantangan dalam mencapai tujuan pengelolaan kawasan konservasi sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan yang mampu memberikan manfaat dari segi ekologi, ekonomi, dan sosial.

1.1 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari diadakannya Program Magang ini adalah sebagai berikut:

1.1.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan Perusahaan/Industri/ dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di tempat Magang dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

- c. Mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh kampus.

1.1.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.1.2 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang bagi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan dan sosisialisasi mahasiswa dalam lingkungan kerja baik di lapangan maupun di kantor.
- b. Memperoleh kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus pada saat kegiatan magang.
- c. Memperoleh ilmu baru serta mendapatkan pengalaman selama kegiatan magang berlangsung.

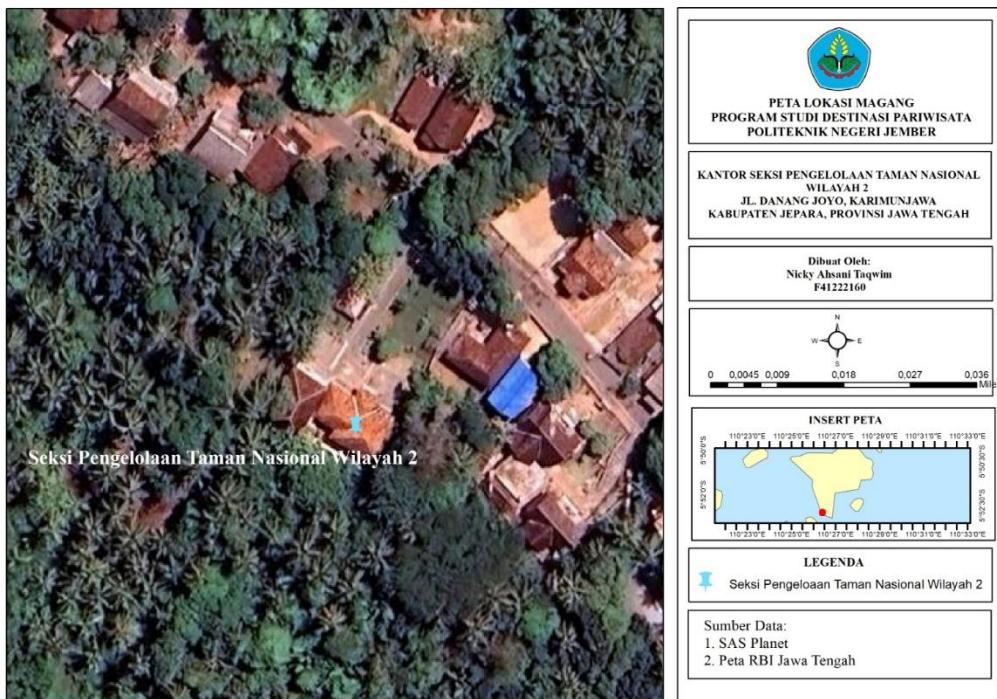
1.2 Lokasi dan Waktu

Magang ini dilaksanakan di Taman Nasional Karimunjawa yang terletak di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan pada 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Dengan waktu kerja sebanyak Taman Nasional Karimunjawa merupakan kawasan konservasi laut yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi dan menjadi salah satu destinasi wisata bahari unggulan di Indonesia. Kegiatan magang dilaksanakan di bawah pengawasan Balai Taman Nasional Karimunjawa, dengan lokasi utama di Kantor Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah I dan Wilayah II sebagai pusat kegiatan administrasi dan lapangan.

Kantor SPTN Wilayah I berlokasi di Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, tepatnya di Jl. Soegijapranata pada titik koordinat $5^{\circ}49'4''$ LS dan $110^{\circ}28'12,72''$ BT. Sedangkan Kantor SPTN Wilayah II terletak di Desa Karimunjawa, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, dengan alamat Jl. Danang Joyo, pada titik koordinat $5^{\circ}52'26''$ LS dan $110^{\circ}26'24,52''$ BT. Kedua kantor tersebut menjadi lokasi pelaksanaan berbagai kegiatan magang, baik kegiatan lapangan maupun administrasi yang mendukung pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa.



Gambar 1.1. Peta Lokasi KSPTNW 1 Kemujan



Gambar 1.2. Peta Lokasi KSPTNW 2 Karimunjawa

Tabel 1.1. Jadwal Harian Kegiatan Magang

Jam Kerja			
Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
Senin	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Selasa	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Rabu	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Kamis	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Jum'at	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Sabtu	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Minggu	Libur		

1.3 Metode Pelaksanaan

a. Metode Partisipasi

Partisipasi secara umum dimaknai sebagai keterlibatan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Keterlibatan tersebut umumnya didorong oleh suatu kesadaran dan kesukarelaan untuk ikut memperbaiki keadaan. Melalui

metode pendekatan ini praktikan dapat terlibat dalam proses pengambilan data ataupun kegiatan lainnya yang dilakukan di Taman Nasional Karimunjawa.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian, baik dalam konteks akademis maupun praktis, seperti seleksi calon karyawan. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan responden untuk mendapatkan informasi yang relevan berdasarkan tujuan tertentu.

c. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang untuk memperoleh data dan informasi secara langsung di lapangan. Melalui metode ini, peserta magang melakukan pengamatan terhadap kegiatan, kondisi lingkungan, serta perilaku objek yang menjadi fokus kajian tanpa memberikan intervensi secara langsung. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami proses kerja, tata kelola, serta pelaksanaan kegiatan konservasi yang berlangsung di lokasi magang. Selama kegiatan magang, metode observasi diterapkan dengan cara mencatat hasil pengamatan, mendokumentasikan kegiatan, serta menganalisis kejadian yang terjadi di lapangan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Imam Gunawan, 2013). Metode dokumentasi pada magang adalah dengan mendokumentasikan semua kegiatan yang dikerjakan, dokumentasi foto maupun dokumentasi catatan. Tujuan mahasiswa melakukan metode dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data atau informasi yang sudah ada dalam bentuk dokumen tertulis, foto, video, laporan, arsip dan sumber lain yang dapat memberikan bukti atau referensi yang mendukung kegiatan magang ini.

